

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi sangat pesat dan mencakup hampir seluruh sisi kehidupan manusia. Penggunaan sistem informasi membantu manusia untuk menyelesaikan masalah dalam hal waktu dan biaya dan mempermudah pekerjaan manusia. Perkembangan yang begitu pesat itu akan mendorong seluruh perusahaan untuk memikirkan dan membuat solusi dari berbagai masalah yang dihadapi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu manusia sangat membutuhkan sistem informasi dalam kehidupan.

CV IBAS adalah toko yang bergerak dibidang *consumer goods* (barang yang dibutuhkan secara rutin atau terus menerus oleh masyarakat). Pada sistem saat ini belum memiliki fitur untuk piutang tak tertagih yang dapat menyulitkan pemilik untuk mengetahui siapa saja daftar pelanggan yang memiliki piutang tak tertagih, hal ini dapat menyebabkan kesulitan untuk mengambil keputusan bagi pemilik perusahaan kepada pelanggan yang memiliki piutang tak tertagih. Selanjutnya terdapat masalah pada sistem persediaan dimana pada sistem saat ini dengan kondisi stok yang kosong masih dapat melakukan penjualan dan mencetak faktur penjualan, hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan kalkulasi data atau stok pada sistem tidak sesuai dengan stok yang ada di gudang sehingga harus melakukan penyesuaian kembali. Selanjutnya pada sistem saat ini tidak memiliki fitur statistik barang yang lebih produktif, sehingga menyebabkan stok barang yang ada di gudang lebih sulit untuk ditentukan mana yang perlu disediakan terlebih dahulu. Pencatatan hutang dan piutang pada sistem saat ini belum memiliki fitur pesan peringatan ataupun informasi ketika ada hutang dan piutang yang akan jatuh tempo sehingga menyulitkan user untuk mengecek hutang dan piutang yang akan jatuh tempo. Oleh karena itu CV IBAS seharusnya memperbaiki sistem komputerisasi yang nantinya akan mempercepat kegiatan operasional usaha sehingga akan berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan kebutuhan konsumen dan kemudahan kerja karyawan.

Berdasarkan kemudahan dalam pengolahan data serta penggunaannya maka penulis menggaris bawahi “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian pada CV. IBAS (IKHLAS BERSAMA ABADI SEJAHTERA)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan, antara lain disebutkan dalam perincian ini:

1. Belum memiliki fitur untuk piutang yang tak tertagih yang dapat menyulitkan pemilik untuk mengetahui siapa saja daftar pelanggan yang memiliki piutang tak tertagih.
2. Pada sistem saat ini masih dapat melakukan penjualan dan mencetak faktur penjualan ketika tidak adanya stok persediaan di sistem, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan kalkulasi data atau stok pada sistem tidak sesuai dengan stok yang ada di gudang.
3. Tidak adanya statistik mengenai barang yang lebih produktif dalam penjualan, sehingga menyebabkan stok barang yang ada digudang lebih sulit untuk ditentukan mana yang perlu disediakan terlebih dahulu.
4. Pencatatan hutang dan piutang pada sistem saat ini belum memiliki fitur pesan peringatan ataupun informasi ketika ada hutang dan piutang yang akan jatuh tempo.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

1. Sistem informasi pembelian yang dibahas meliputi proses permintaan pesanan barang, pesanan pembelian, penerimaan faktur pembelian, pembayaran tunai atau kredit, *reminder* hutang, pembuatan laporan-laporan.

Rancangan *input*/masukan: data pesanan pembelian, data pembelian, data *retur* pembelian, informasi penagihan hutang jatuh tempo, data pelunasan hutang

Rancangan *ouput*/keluaran: laporan pembelian, laporan *retur* pembelian, laporan pelunasan hutang,

2. Sistem informasi persediaan yang dibahas meliputi proses dari sistem informasi kelola persediaan.

Rancangan *Input*/Masukan: data penyesuaian persediaan

Rancangan *output*/keluaran: laporan penyesuaian persediaan, laporan persediaan.

3. Sistem informasi penjualan yang dibahas meliputi proses pemesanan, penjualan, proses pembayaran, *reminder* piutang, dan laporan-laporan.

Rancangan *input*/masukan: data pesanan penjualan, data penjualan, *retur* penjualan, pelunasan piutang.

Rancangan *output*/keluaran: faktur penjualan, faktur retur penjualan, faktur pelunasan piutang, laporan penjualan, laporan pelunasan piutang, informasi piutang jatuh tempo, grafik statistik Penjualan (barang yang paling laku dijual dan barang yang tidak laku terjual).

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan pada tugas akhir ini adalah:

“Merancang Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian pada CV IBAS (Ikhlas Bersama Abadi Sejahtera)”

Adapun manfaat dari penulisan pada tugas akhir ini jika hasil rancangan dilanjutkan ke pembuatan *coding* program adalah:

1. Sistem telah memiliki fitur untuk piutang tak tertagih yang dapat mempermudah pemilik untuk mengetahui daftar pelanggan yang memiliki piutang tak tertagih.
2. Sistem tidak dapat melakukan penjualan dan mencetak faktur ketika stok yang ada di sistem kosong sehingga tidak ada nya kesalahan kalkulasi data dan stok yang ada di gudang dengan yang ada di sistem menjadi sesuai.
3. Dengan adanya statistik penjualan dapat mengetahui barang mana yang laku terjual dan barang mana yang tidak laku terjual sehingga mudah untuk ditentukan mana yang perlu disediakan terlebih dahulu dan mana yang tidak perlu disediakan.
4. Dengan adanya fitur pesan peringatan pada sistem, CV IBAS dapat mengetahui hutang dan piutang yang akan jatuh tempo secara otomatis.

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini menggunakan metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*). Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. [1].

Tahapan-tahapan metode pengembangan sistem yang akan dilakukan pada penulisan tugas akhir ini meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada CV IBAS beserta penyebabnya masalah yang terjadi pada sistem berjalan kurang maksimalnya sistem yang terkomputerisasi. Pada tahap ini, penulis melihat adanya peluang yang memungkinkan sistem terkomputerisasi akan lebih maksimal.

Proses yang akan dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang sedang dihadapi oleh sistem pada perusahaan menggunakan *Fishbone*.
- b. Memperbaiki kesalahan-kesalahan sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses yang akan dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. *Sampling* dan investigasi yaitu dengan mengambil data-data perusahaan yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat untuk perusahaan yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir.
- b. Metode observasi yaitu metode dengan melakukan peninjauan/pengamatan secara langsung dengan aktivitas yang sesuai pada judul tugas akhir di perusahaan guna memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
- c. Metode *Interview* yaitu metode dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan para pegawai atau staf yang berwenang dan mempunyai

fungsi atau tugas yang berhubungan pada tugas akhir.

- d. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.
 - e. Menganalisis proses kerja pada sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan Diagram *Flow Data* (DFD).
3. Menganalisis kebutuhan sistem fungsional dan non fungsional.

Proses yang akan dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) untuk menganalisis kebutuhan non fungsional.
 - b. Menganalisis kebutuhan fungsional pada sistem usulan.
 - c. Merancang *Diagram Flow Data* (DFD) logika usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul menggunakan *Microsoft Visio*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
 - a. Merancang bentuk antarmuka pengguna (*user interface*) dan masukan (*input*) pada sistem usulan menggunakan *Microsoft visual studio 2013*.
 - b. Merancang bentuk format laporan-laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) didalam sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *Crystal Report 2013*.
 - c. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan didalam sistem baru yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan *Microsoft SQL server 2012 R3*.
 - d. Merumuskan kamus data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi serta logika proses dari masing-masing proses yang terdapat pada DFD sistem usulan.
 - e. Merancang struktur menu dengan menggunakan *Microsoft visual studio 2013*.